

DAFTAR PUSTAKA

1. Sandra A. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT sumber sawit sejahtera kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan. 2019;11–34p.
2. Aprilliani C. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pt global eksekutif. 2022;203p.
3. Forum of International Respiratory Societies. The global impact of respiratory disease. 2^a ed. Forum of international respiratory societies. 2019;5–42p.
4. Agusti A, Celli BR, Criner GJ, Halpin D, et al. Global initiative for chronic obstructive lung disease 2023 : GOLD executive summary. European respiratory journal. 2023;2300239.
5. Wulandari R, Setiani O, Dewanti N. Hubungan masa kerja terhadap gangguan fungsi paru pada petugas penyapu jalan di protokol 3, 4 Dan 6 kota semarang. 2015;3(3):797–806.
6. Novtasari DI, Wijayanti Y. Faktor individu, paparan Debu, dan CO dengan gambaran faal paru petugas SPBU. HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev. 2018;2(4):553–63.
7. Firmansyah F. Hubungan paparan debu dengan gangguan faal paru para pekerja di UD. Kartika Jasa. 2020;1–25.
8. Haris RA, Kusuma IC. Pengaruh polusi udara terhadap fungsi kapasitas paru pada juru parkir di walayah parkir zona c kota surakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2019;10(1):34-9.
9. Ganong F. Buku ajar fisiologi kedokteran ed 24th. EGC. 2016.630-635p.
10. Rhodes CE, Denaulut D VM. Physiology, oxygen transport. StatPearls publishing : pmid : 30855920.
11. Putra KAH & AM. Fisiologi ventilasi dan pertukaran gas. Jurnal respirasi indonesia. 2019; 1:30.
12. Ponce MC, Sankari A SS. Pulmonary function test. StatPearls publishing. 2022. NBK : 482339
13. Bakhtiar A, Amran WS. Faal paru statis. Jurnal respirasi indonesia. 2019;2(3):91.

14. Bakhtiar A, Tantri RIE. Faal paru dinamis. Jurnal respirasi indonesia. 2019;3(3):89.
15. Hikmayanti U. Studi faal paru dan faktor determinannya pada pekerja di industri sawmill. Indonesia jurnal occup saf heal. 2019;7(3):357.
16. Martinez-Pitre PJ, Sabbula BR CM. Restrictive lung disease. StatPearls publishing. 2020. NBK560880
17. Helmy R, Henita N. Hubungan paparan debu dan karakteristik individu dengan status faal paru pedangang disekitar kawasan industri gresik. Jurnal kesehatan lingkungan. Vol 11 No. 2. Universitas Airlangga. 2019;132–140.
18. Baharuddin S, Roestam AW, Yunus F, et al. Analisis hasil spirometri karyawan pt x yang terpajan debu di area penambangan dan pemrosesan nikel. Medical journal indonesia. 2019;1–18.
19. Wong LL, Lontoh SO. Gambaran fungsi paru juru parkir yang bertugas di Universitas Tarumanagara. Tarumanagara medical journal. 2020;2(2):343–53.
20. G. A. The respiratory risk of ambient/outdoor air pollution. Clin chest med. 2020. 41(4): 809-824
21. Guyton A, Hall J. Buku ajar fisiologi kedokteran ed 12th. EGC. 2014. 526-528p.
22. Novianto A. Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan fungsi paru pada pekerja pembuat batu bata. 2019;4(1):1–23.
23. Sciences H. Lung health and your environment. National institutes of health U.S. department of health and human services. 2022;(April); NC 27709.
24. Putra DP, Rahmatullah P, Novitasari A. Hubungan usia, lama kerja, dan kebiasaan merokok dengan fungsi paru pada juru parkir di Jalan Pandanaran Semarang. Jurnal kedokteran muhammadiyah. 2019;1(3).
25. Ginting, M., Yunus, F., dan Antariksa, B. Faal paru pada polisi lalu lintas jakarta pusat dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jurnal Respirasi Indonesia. 2018;35(2):97-106p.
26. Trissekti G, Kusmiati M, Budiman B. Perbandingan fungsi paru juru parkir basement dengan juru parkir ruang terbuka di kota bandung. Global medical & health communication. 2018;21;2(2):66-72.

27. Diah Indriyani, Yuni Wijayanti. Faktor individu, paparan debu, dan co dengan gambaran faal paru petugas spbu. *Higeia jurnal universitas negri semarang*. 2018;2(4).
28. Ulfa Hikmayanti. Studi faal paru dan faktor determinannya pada pekerja di industri sawmill. *The indonesian journal of occupational safety and health*. 2018;7(3):357–367.
29. M. Fajar Pahrir. *Comparative study of lung function test of policemen in traffic control with those in general duty*. *Jurnal kedokteran universitas airlangga*. 2021;1;3(2):162-6.